

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI
SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019**

Oleh:

**ZAHARA JUMAILIL AFIF
NPM. 1903011133**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI
SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019**

Ditinjau Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ZAHARA JUMAILIL AFIF
NPM. 1903011133

Pembimbing : Hermanita, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Zahara Jumailil Afif
NPM : 1903011133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019)**

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Oktober 2023
Dosen Pembimbing

Hermanita, M.M
NIP. 19732201999032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERWIRSAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
Angkatan 2019)
Nama : Zahara Jumailil Afif
NPM : 1903011133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Oktober 2023
Pembimbing,



Hermanita, M.M
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3907/11-28-3/D/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019, disusun oleh: Zahara Jumailil Afif, NPM: 1903011133, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/16 November 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator: Hermanita, M.M

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019

Oleh :

ZAHARA JUMAILIL AFIF
NPM. 1903011133

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pengaruh percaya diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 2) Mengetahui pengaruh harga diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 3) Mengetahui pengaruh peluang terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 4) Mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 5) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan. 6) Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 7) Mengetahui pengaruh visi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 8) Mengetahui faktor manakah yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang tidak mempunyai usaha atau belum berwirausaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah variabel Percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, visi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dan variabel yang lebih dominan adalah kepribadian (X_6). Dan secara simultan atau secara bersama-sama dari ketujuh variabel *independen* berpengaruh secara signifikan terhadap *dependen* minat berwirausaha, adapun besaran pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 82%.

Kata Kunci : *Percaya Diri, Harga Diri, Peluang, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Visi dan Minat Berwirausaha.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahara Jumailil Afif
NPM : 1903011133
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2023
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
C85AKX716987435

Zahara Jumailil Afif
NPM. 1903011133

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ لَيْلًا لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ ذُشُورًا ﴿٤٧﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha.”

(QS. Al-Furqan:47)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada Orangtua ku Bapak Japan dan Ibu Siti Aminah yang senantiasa memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada kakakku Fajar Rifa'i terimakasih atas semangat dan doa untuk keberhasilanku.
3. Kepada sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya Ekonomi Syariah Kelas D yang telah menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kepada pembimbing skripsiku sekaligus pembimbing akademik Ibu Hermanita, M.M yang telah membimbing dan mengarahkan saya dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

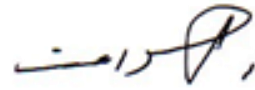
Segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya. Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2019 ” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Agung muhammad SAW, yang di nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, penelitian mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudishtira Ardana, M.E.K selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita, M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Segenap civitas akademika, Dosen, Karyawan dan Staf-Staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Metro, November 2023
Peneliti,



Zahara Jumailil afif
NPM. 1903011133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGASAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relavan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan.....	16
1. Karakteristik Kewirausahaan	16
2. Jenis-Jenis Kewirausahaan.....	18
B. Minat Berwirausaha	18
1. Pengertian Minat	18
2. Macam-Macam Minat.....	19

3. Minat Berwirausaha	20
4. Indikator Minat Berwirausaha.....	21
C. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	23
1. Percaya Diri.....	23
2. Harga Diri.....	24
3. Peluang	25
4. Ekspektasi Pendapatan	27
5. Lingkungan Keluarga.....	28
6. Kepribadian	29
7. Visi	30
D. Keterkaitan Antar Variabel	31
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Penelitian	40
2. Definisi Operasional Variabel	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
1. Rancangan Kisi-Kisi Penelitian	48
2. Pengujian Instrumen	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4. Uji Parsial (Uji t).....	57

5. Uji Simultan (Uji f)	57
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.....	59
2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	62
3. Visi, Misi Ekonomi Syariah.....	63
B. Hasil Penelitian	63
1. Pengujian Instrumen.....	63
a. Uji Validitas	63
b. Uji Reliabilitas	72
2. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas.....	74
b. Uji Multikolinieritas.....	75
c. Uji Heteroskedastisitas.....	77
3. Pengujian Hipotesis.....	78
a. Regresi Linear Berganda.....	78
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
c. Uji Parsial (Uji t).....	82
d. Uji Simultan (Uji f).....	88
C. Pembahasan.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019 yang Berwirausaha	8
2. Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	48
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen	49
4. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Percaya Diri (X1)	64
5. Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri (X2)	65
6. Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Peluang (X3)	66
7. Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Ekspetasi Pendapatan (X4)	67
8. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga (X5)	68
9. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian (X6)	69
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Visi (X7)	70
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y)	72
12. Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	73
13. Tabel 4.10 Uji Normalitas	74
14. Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas	76
15. Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas	77
16. Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda	79
17. Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	82
18. Tabel 4.15 Uji t Parsial	83
19. Tabel 4.16 Uji f Simultan	89

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 7
2. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jawaban Responden
2. Tabel r
3. Tabel t
4. Surat Keterangan Pembimbing
5. Surat Izin Prasurevei
6. Surat Balasan Prasurevei
7. Surat Tugas
8. Surat Izin Recearch
9. Surat Balasan Recearch
10. Alat pengumpul Data
11. Formulir Konsultasi Bimbingan
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Uji Plagiasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan atau berwirausaha. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.¹

Menurut Hisrich, dalam jurnal Erlinda dan Rika Astuti kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, dengan memanfaatkan usaha dan waktu yang diperlukan, dengan

¹ Muchammad Arif Mustofa, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Pada Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).2.

memperhatikan risiko sosial, fisik, dan keuangan, serta menerima imbalan dalam bentuk uang dan kepuasan personal serta independensi.² Kewirausahaan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya suatu perekonomian karena bidang kewirausahaan mampu menyerap tenaga kerja. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini karena dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Zimmerer, menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga dapat

² erlinda And Rika Astuti, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh* 9, no. 2 (2019): 103.

menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.³

Dengan berwirausaha mampu membantu seseorang secara mandiri untuk tetap bertahan secara ekonomi tanpa adanya kebergantungan kepada orang lain. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan, tanpa adanya dukungan internal maupun eksternal maka akan sulit menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Dukungan internal dapat bersumber dari minat seseorang untuk mampu secara mandiri, memiliki kepribadian percaya diri, mampu menghargai dirinya berekspektasi memiliki pendapatan yang tinggi, memiliki visi atau tujuan atas ekonominya dengan menciptakan pekerjaan sendiri. Dukungan eksternal misalkan lingkungan keluarga yang mendukung, kebutuhan akan pekerjaan, peluang bisnis dan motivasi dari orang disekitar juga sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha. Pada saat kita memiliki minat untuk menciptakan lapangan kerja baru maka kita secara langsung kita mampu menciptakan kemandirian bagi diri kita dan juga membantu orang lain dalam menyediakan pekerjaan. Sehingga kita juga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran.⁴

Menurut H.D Robert Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha, faktor seseorang berminat berwirausaha karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi percaya diri, harga diri,

³ Muhyiddin Ansar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).⁵

⁴ Novitasari Agus Saputri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha," *Jurnal Inovasi Ekonomi* 4, No. 01 (2019): 20.

ekspektasi pendapatan, kepribadian, serta visi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, peluang. Salah satu sikap kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa adalah rasa percaya diri, Lauster mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga tidak berhati-hati secara berlebihan, yakin akan ketergantungan dirinya karena percaya pada diri sendiri, tidak menjadi terlalu egois, lebih toleran karena tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan bercita-cita normal karena tidak perlu untuk menutupi kurangpercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan. Kepercayaan diri sangat penting bagi mahasiswa dalam prestasi belajar dan mempunyai hubungan yang signifikan dalam perencanaan karir mahasiswa kedepannya, dengan adanya kepercayaan diri dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada dirinya, dapat merencanakan karier yang baik kedepannya sehingga dapat menjadi kesuksesan pada masa yang akan datang.⁵

Menurut Eldon Hendriksen mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai Konsep dasar pendapatan adalah pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu. Sedangkan ekspektasi adalah harapan, jadi Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan dari suatu pekerjaan. Ekspektasi Pendapatan, harapan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekspektasi pendapatan

⁵ Khois Al Qurni, "Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri Matematika Pada Materi Program Linier" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 2.

diukur dengan harapan pendapatan lebih tinggi atau di atas rata – rata jika menjadi wirausaha, pendapatan lebih potensial.⁶

Faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menimbulkan minat berwirausaha seseorang, semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan.⁷ Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Menurut Wasty Soemanto menyatakan bahwa orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif, faktor peluang bisnis dan juga motivasi dari orang disekitar juga sangat dibutuhkan dalam menimbulkan minat seseorang dalam berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha memerlukan kepribadian yang pemberani dan produktif. Menurut Gordon W. Allport kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang yang memiliki minat

⁶ Muhammad Efendi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” *Jurnal Ekonomi Dan SDM*, 2017, 3.

⁷ yudi Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen* 13, No. 01 (2013): 2.

berwirausaha dalam dirinya tertanam jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif.⁸

Memiliki visi harus dimiliki seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya visi maka akan timbul imajinasi untuk menumbuhkan suatu usaha. Sebagai mahasiswa harus dapat melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada disekitar, bukan hanya terpacu pada lowongan pekerjaan yang sudah tersedia. Namun, harus memanfaatkan peluang usaha yang ada. Peluang usaha sendiri memiliki arti yakni sebuah keuntungan bagi seseorang atau wirausahawan. Menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha bisa menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan.

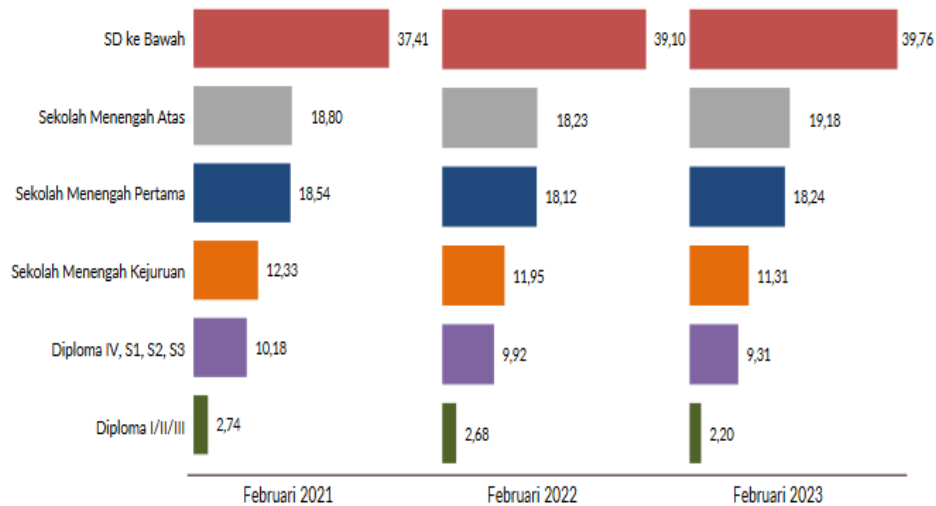
Minat berwirausaha masih relatif rendah, dan kebanyakan lebih banyak memilih untuk menjadi karyawan atau pegawai. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2023 penduduk paling banyak berstatus karyawan atau pegawai sebesar 36,34 %, sementara untuk wirausaha atau berusaha sendiri sebesar 20,67%. Hal tersebut tentu akan membuat kurangnya lapangan pekerjaan dikarenakan lebih banyak pegawai dari pada menjadi wirausaha dan lebih fokus untuk mencari pekerjaan dari pada berwirausaha.⁹

Berikut gambar persentase bekerja menurut pendidikan :

⁸ Siti Nafi'ah Nurhadifah, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, No. 2 (2018): 8.

⁹ Badan Pusat Statistik (BPS).2023.5

Gambar 1.1
Persentase Bekerja Menurut Pendidikan (Februari 2021-Februari 2023)



Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Dilihat dari gambar diatas tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2023, bekerja masih didominasi oleh tamatan Sd ke bawah (tidak atau belum pernah sekolah atau belum tamat Sd atau tamat Sd), yaitu sebesar 39,76 %. Sementara itu, bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV,S1,S2,S3 sebesar 11,51%. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2022.¹⁰

Fenomena terhadap minat berwirausaha pemuda atau khususnya mahasiswa di Indonesia masih terbilang rendah. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa menyadari pentingnya berkegiatan berwirausaha sejak dini. Mahasiswa memiliki ilmu yang lebih dibanding orang awam pada umumnya, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memberikan dampak baik

¹⁰ *Ibid.*,Badan Pusat Statistik (BPS).6.

untuk kehidupan sosial mereka nanti. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu mereka ke kehidupan bermasyarakat nanti. mahasiswa di Indonesia masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik dibandingkan menjadi seorang pengusaha. Disaat sekarang ini sangatlah menjanjikan karena lahan pekerjaan yang sedikit sedangkan pengangguran semakin banyak, pola pikir seperti inilah yang harus diubah untuk menciptakan wirausahawan yang mandiri dan percaya atas kemampuan dirinya, maka minat dalam berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kepada para mahasiswa.

Berdasarkan fakta yang diterima peneliti melalui observasi langsung kepada mahasiswa, peneliti menemukan fakta bahwa terdapat 24 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2019 yang berhasil memulai wirausaha yang disajikan dalam tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019
yang berwirausaha

Kelas	Jumlah
A	2 Orang
B	1 Orang
C	2 Orang
D	6 Orang
E	10 Orang
F	3 Orang
Total	24 Orang

Sumber : IAIN Metro 2023

Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah terdapat 24 mahasiswa yang sudah berwirausaha diantaranya kelas A terdapat 2 mahasiswa, kelas B terdapat 1 mahasiswa, kelas C terdapat 2 mahasiswa, kelas D terdapat 6 mahasiswa, kelas E terdapat 10 mahasiswa, kelas F terdapat 3 mahasiswa. Diantaranya menjalankan bisnisnya dengan menjual atau menerima pesanan buket, papan akrilik, menjual makanan, menjual baju dengan media digital atau *online shop*.

Dilihat pemaparan diatas bahwasanya masih tergolong sedikit mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha, hanya terdapat 24 mahasiswa dari 206 mahasiswa yang melakukan berwirausaha, dan 182 mahasiswa yang lainnya tidak melakukan berwirausaha. Maka dari itu, berdasarkan fakta diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa untuk menjalankan usaha masih tergolong rendah,
2. Sebagian besar mahasiswa atau pemuda lebih memilih mencari pekerjaan dibandingkan menjadi pengusaha.
3. Penyempitan lapangan pekerjaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dan menyimpang dari pokok permasalahan maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka bisa didapatkan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Faktor-faktor manakah yang dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro) ?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro) ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro?

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu mengenai minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019-2021 IAIN Metro.
- b. Secara Praktis, dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya dan memanfaatkan peluang bisnis bagi mahasiswa untuk mempunyai pendapatan sendiri sejak dibangku kuliah, dan dorongan dari lingkungan keluarga dapat digunakan sebagai motivasi yang mampu mendorong minat wirausaha mahasiswa, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kegiatan untuk mencari perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang tengah dilakukan dengan penelitian yang sudah ada terdahulu sehingga dapat menghindari adanya sebuah duplikasi pada penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2019), misalnya sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sanny Ekawati dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*". hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel

yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.¹¹

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada fokus faktor-faktor yang ingin diteliti, penelitian Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sanny Ekawati menggali faktor yang disebabkan oleh lingkungan saja, baik lingkungan lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian, dan motivasi. Sedangkan penelitian ini juga menggali faktor ekspektasi pendapatan. Selain itu juga terletak pada uji yang digunakan untuk menguji instrumen, pada penelitian Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sanny Ekawati, hanya menggunakan uji normalitas, uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji Linearitas dan Uji Heteroskedastisitas

2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Hasil analisis menggunakan regresi

¹¹ Hazirah Amalia Ayuningtyas and Sanny Ekawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara,” *Jurnal Ekonomi* 20, no. 1 (2017).

dapat diketahui bahwa variabel toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari uji t diperoleh hasil toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari uji F diperoleh hasil toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹²

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada uji yang digunakan untuk menguji instrumen, pada penelitian Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi, hanya menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi berganda. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji regresi berganda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Umar dan Hasibuan dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langsa Untuk Berwirausaha*". Hasil observasi awal, pertama terdapat pengaruh yang positif dan pengaruh signifikan atas variable motivasi terhadap variabel minat wirausaha mahasiswa. Terbuktikan oleh hasil uji T telah

¹² achmad Taufik, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Factors Affecting Interest Business Students," *Jurnal Penelitian Ipteks* 3, no. 1 (2018).

menunjukkan nilai dari t hitung lebih dari besar nilai t -tabel sebesar $7.620 > 1.98260$. Kedua, tidak adanya pengaruh positif dan signifikan atas variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Ketiga, terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Keempat, terdapat pengaruh positif yang signifikan atas variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai f hitung lebih besar dari nilai f -tabel yaitu $145.097 > 2.69$.¹³

Persamaannya yaitu sama-sama ingin menggali faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada fokus faktor-faktor yang ingin diteliti, penelitian Faisal Umar Dani Hasibuan menggali faktor yang disebabkan dari Motivasi Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga oleh lingkungan saja, baik lingkungan lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian, dan motivasi. Sedangkan penelitian ini juga menggali faktor ekspektasi pendapatan.

4. Penelitian yang dilakukan Muhyiddin Ansar dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam*

¹³ Faisal Umar Dani Hasibuan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langsa Untuk Berwirausaha,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2022).

Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar” hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar. Diantaranya variabel yang berpengaruh adalah pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Darwis Tumba, Rosalinda Sagala dan Sinar Ritonga, dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemic Covid-19*” Berdasarkan dari 7 (tujuh) variabel penelitian yaitu variabel lingkungan, variabel harga diri, variabel peluang, variabel kepribadian, variabel visi, variabel pendapatan dan variabel percaya diri yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) faktor , ternyata semua faktor dapat dikelompokkan menjadi 8(delapan) faktor yang mempunyai nilai lebih dari satu dan mampu menjelaskan sebesar 69,904 % terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Setelah diadakan Rotated Component Matrix, ternyata nilai dari 25(dua puluh lima) faktor yang diamati nilai koefisien korelasinya secara umum semakin meningkat/sangat kuat.¹⁵

¹⁴ Wahyuddin Ansar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar*,(Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2019)

¹⁵ Darwis Tamba, Roslinda Sagala, And Sinar Ritonga, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan),” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 21, No. 2 (2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah satu atau lebih orang yang berani mengambil resiko ekonomi membuat organisasi baru, dan menggunakan teknologi baru atau teknologi inovatif untuk membuat nilai (creating value) bagi orang lain. Dengan demikian kewirausahaan adalah proses membuat nilai baru atau seseorang yang inovatif, membuat sesuatu yang baru.¹

1. Karakteristik Kewirausahaan

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan akhlak, perilaku dan juga budi pekerti. Karakter merupakan watak dan kepribadian yang mempengaruhi segenap pikiran. Ada sepuluh karakteristik wirausaha menurut Bygrave, sebagai berikut :

- a. Dream, Seorang wirausaha mempunyai visi sebagaimana keinginannya terhadap masa dan pribadi dan bisnisnya termasuk kemampuan untuk mewujudkannya.
- b. Decisiveness, seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat, membuat keputusan yang cepat dengan penuh perhitungan dan ini merupakan kunci dalam kesuksesan usahanya.
- c. Doers, begitu pelaku mengambil keputusan langsung ditindaklanjuti, data tidak mau menunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.

¹ Budi And Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha," *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (2018): 2.

- d. Determination, Dedikasinya sangat tinggi, dan terkadang lebih mementingkan bisnisnya daripada keluarganya.
- e. Dedication, amat senang dan tergila-gila serta mencintai bisnisnya termasuk produk yang dihasilkannya sehingga menjadi pendorong dalam mencapai keberhasilannya yang efektif dalam menjual dan menawarkan produknya.
- f. Details, memperlihatkan faktor kritis secara rinci dan tidak mengabaikan hal-hal kecil yang dapat menghambat usahanya.
- g. Destiny, ia bertanggung jawab terhadap tujuan yang hendak dicapai, serta tidak tergantung terhadap orang lain dan memiliki kebebasan.
- h. Dollars, motivasinya bukan memperoleh uang dan uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan setelah usahanya berhasil.
- i. Distribute, seorang wirausaha bersedia mendistribusikan pemikiran bisnis terhadap orang yang dapat dipercaya, kritis dan mau diajak untuk meraih kesuksesan dalam usahanya.

Beberapa karakter wirausaha yang dipaparkan Bygrave menyatakan bahwa berwirausaha merupakan suatu proses yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh. Wirausahawan adalah seorang pemimpi, mereka memulai mimpi dalam hidupnya untuk bisa meraih kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang.²

² Nurjanna and Romansyah Sahabuddin, *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita Di Kota Makassar* (Nas Media Pustaka, 2022).42-43

2. Jenis-Jenis Kewirausahaan

Menurut Zimmerer, dalam buku Sayu Ketut Setiawan Dewi, wirausaha dibedakan atas empat hal yaitu :

- a. Part Time Entrepreneur, Yaitu kelompok wirausaha yang melakukan usahanya hanya sebagian waktu saja atau hobi, atau yang bersifat sampingan.
- b. Home Base New Ventures, yaitu kelompok wirausaha yang merintis kegiatan usahanya berdasarkan asal tempat tinggalnya.
- c. Family – Owned Business, yaitu kelompok wirausaha yang pengelolaan usahanya dilakukan oleh beberapa anggota secara turun menurun.
- d. Ecopreneur, yaitu kelompok wirausaha yang kegiatan usahanya dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wirausaha bekerja sama sebagai pemilik bersama.³

B. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Menurut pendapat Lilawati dalam Zusnani mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

³ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia* (Deepublish, 2017).9.

2. Macam-Macam Minat

Menurut Dale, dkk., (Mawaddah, Supriyanti, Siregar dan Nara)

minat dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

a. Minat Personal/Minat Bawaan

Minat personal/Minat bawaan adalah minat seseorang di mana tanpa didorong atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Menurut Hendriana, Rohaeti dan Sumarno minat bukan aspek bawaan, melainkan kondisi yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Mutiah dkk., dimana dia menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh setelah ada interaksi terhadap objek tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat tersebut bukan merupakan suatu hal yang dibawa sejak lahir. Namun, pada dasarnya seorang manusia atau individu itu memiliki kemampuan tertentu yang disebut bakat. Bakat tersebut dibawa sejak lahir, dimana terkadang orang itu tanpa diajari bisa melakukannya dengan senang hati, namun perlu diarahkan dan diasah sedikit maka akan menghasilkan sesuatu yang sangat luar biasa. Bakat tersebut adalah minat, di mana bakat dapat membuat seseorang memiliki minat.

b. Minat Situasional/Minat yang dipengaruhi oleh lingkungan

Minat situasional adalah minat yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi atau dengan kata lain adalah minat yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.⁴

3. Minat Berwirausaha

Aris Subandono, dalam jurnal Wiwin Novitasyari, Tati Setiawan, Yulia Rahmawati, menjelaskan, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.⁵

Berwirausaha adalah prediksi yang dapat dipercaya untuk mengukur kewirausahaan dalam aktivitas kewirausahaan serta membentuk sebuah perilaku berwirausaha, dimana tingkat intensi berwirausaha seseorang mempengaruhi dirinya sendiri untuk berperilaku sebagai wirausaha. Definisi intensi kewirausahaan menurut para ahli :

- 1) Wijaya, Berwirausaha adalah niat atau keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha.

⁴ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Guepedia, 2021), 21–22.

⁵ Wiwin Novitasyari, Tati Setiawati, And Yulia Rahmawati, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia,” *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 6, No. 2 (2017): 83.

- 2) Riyanti, Berwirausaha adalah seberapa besar kemauan seseorang untuk berusaha melakukan sesuatu tingkah laku tertentu dalam menciptakan peluang.
- 3) Thompson, Berwirausaha adalah keyakinan dalam diri seseorang yang terencana untuk memulai bisnis baru di masa depan.
- 4) Suryana, Seseorang yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Mengenai definisi intensi kewirausahaan menurut para ahli maka dapat dijelaskan bahwa intensi kewirausahaan merupakan ide, gagasan, kreativitas yang timbul dari dalam diri seseorang baik sengaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan akan datang.⁶

4. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Muchamad Arif Mustofa menjelaskan indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perasaan tertarik

Rasa tertarik adalah sesuatu berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu apabila seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.

⁶ Taruli Serefina Simatupang, *Intensi Berwirausaha : Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0* (Penerbit Adab, 2021),1–3.

b. Perasaan Senang

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa kepada suatu tersebut. Perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu.

d. Keinginan/ harapan

Harapan merupakan perasaan yang diinginkan dapat memiliki atau dimiliki dan berharap sebuah peristiwa akan berubah untuk yang terbaik melihat ke depan untuk sesuatu dengan keyakinan berkeinginan yang masuk akal atau merasa sesuatu yang diinginkan dapat terjadi.⁷

⁷ Muchamad Arif Mustofa, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman",13-15

Adapun dimensi minat berwirausaha menurut Winarsih dalam jurnal Sri Rezeki Widiya Ritonga adalah kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, dan perasaan senang.

C. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut H.D Robert dalam jurnal aplit Nuryulia Praswati, menyatakan bahwa faktor percaya diri, faktor harga diri, faktor peluang, faktor ekspektasi pendapatan, faktor lingkungan keluarga, faktor kepribadian dan faktor visi dapat mempengaruhi minat wirausaha. Indikator-indikator nya sebagai berikut :⁸

1. Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu kemampuan dari seseorang. Menurut Bandura dalam jurnal Sri Rezeki Widiya Ritonga menyebutkan bahwa, percaya diri merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau harapan tentang sejauh mana individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperkirakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁹

Menurut Hendriana, Rohaeti dalam jurnal Santika Purwa Ningsih, memaparkan empat Indikator percaya diri yaitu:¹⁰

⁸ Aplit Nuryulia Praswati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta," *Research Methods And Organizational Studies* 1, No. 9 (N.D.): 135.

⁹ Sri Rezeki Widya Ritonga, Tuti Anggraini, and Zuhri M Nawawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 4–5.

¹⁰ Santika Purwaningsih And At Tin Warmi, "Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp," *Jurnal Maju* 8, No. 2 (2021): 2.

- a. Percaya atas kemampuan diri sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Mempunyai konsep diri yang positif
- d. Berani mengungkapkan pendapat

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Faisal Umar Dani Hasibuan, menyatakan bahwa percaya diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.¹¹ Adapun masing-masing dimensi memiliki implikasi penting yaitu, Tingkat kesulitan tugas, generalitas, kekuatan keyakinan.

2. Harga diri

Harga diri (*Self Esteem*) adalah penilaian individu hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi idel dirinya. Secara garis besarnya, dimensi dari harga diri terbagi dua aspek, harga diri secara mantap (tinggi) dan harga diri rendah. Harga diri tergolong tinggi apabila individu menganggap dirinya memiliki kehormatan dan menghargai diri sendiri seperti apa adanya. Adapun harga diri rendah apabila individu memiliki pandangan bahwa dirinya kurang dari apa yang seharusnya, atau mungkin ia beranggapan tidak kompeten secara individu, cenderung memiliki sikap penolakan diri, kurang puas terhadap diri sendiri, dan merasa rendah diri.¹²

¹¹ Faisal Umar Dani Hasibuan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langsa Untuk Berwirausaha", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 1. No. 1 (2022).

¹² Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Jakarta : Prenada media Group, 2018), 265.

Menurut Bhandari dalam jurnal Aflit Nuryulia Praswati indikator harga diri yaitu¹³ :

- a. Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri atau lebih percaya diri jika punya usaha sendiri.
- b. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.
- c. Tantangan pribadi : ingin mencoba hal baru, menyukai suatu hal yang membuat lebih maju, melakukan sesuatu yang bisa dilakukan orang lain.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Darwis Tumba, Rosalinda Sagala dan Sinar Ritonga, mengatakan bahwa harga diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai korelasi 0,701.¹⁴

3. Peluang

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat yang seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seorang wirausahawan untuk mendapat keuntungan. Banyak peluang yang di sia-siakan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan

¹³ Aflit Nuryulia Praswati.,135.

¹⁴ Darwis Tamba, Roslinda Sagala, And Sinar Ritonga, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 21, No. 2 (2021).301-302.

melihat pun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut.¹⁵ Adapun indikator peluang menurut Suryana dalam skripsi Maryati terdiri dari :

a. Permodalan

Peluang usaha akan tercipta apabila modal awal membuka usaha tersedia karena permodalan dalam memulai usaha menjadi faktor penting yang harus dimiliki. Dengan adanya modal usaha pelaku usaha akan lebih mudah dalam menjalankan usahanya.

b. Pengalaman

Pengalaman menjadi faktor penting dalam membuka usaha, dengan segudang pengalaman yang dimiliki seseorang akan lebih yakin dan tabah dalam menghadapi hambatan dan rintangan dalam berusaha serta mampu membaca kondisi di kemudian hari.

c. Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang terkait membuka usaha akan menjadi modal penting untuk mengembangkan ataupun memulai usaha tanpa adanya keahlian apapun usaha yang dijalankan tidak akan mungkin berkembang.

d. Keuntungan

Peluang usaha yang diperoleh seseorang tentunya akan mendatangkan keuntungan yang diharapkan dari membuka usaha tersebut.¹⁶

¹⁵ Maryati, *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan*, (Cirebon: Cv. Syntax Computama, 2020).22

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Darwis Tumba, Rosalinda Sagala dan Sinar Ritonga, mengatakan bahwa peluang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai korelasi 0,856.¹⁷

4. Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Sedangkan Ekspektasi pendapatan adalah harapan memperoleh penghasilan yang tinggi, karena ekspektasi pendapatan yang tinggi akan semakin meningkatkan minat dalam berwirausaha. Menurut Rahardja dan Manurung mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Ekspektasi pendapatan dapat mendorong diri untuk memenuhi kebutuhan sebagai penggerak diri untuk melakukan sesuatu. Adapun indikator ekspektasi pendapatan, yaitu :

- a. Keinginan untuk memperoleh pendapatan
- b. Bayangan penghasilan yang tinggi

¹⁶ Sri Ayuningsih, "Analisis Dampak Keberadaan UIN Jakarta Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Dan Pendapatan" (Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 9–10.

¹⁷Darwis Tamba, 301-302

c. Keinginan untuk mandiri

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu dari Muhyiddin Ansar, menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.¹⁸

5. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Semiawan, lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Lingkungan yang mendukung dapat memenuhi kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan.¹⁹ indikator lingkungan keluarga sebagai berikut²⁰ :

¹⁸ Wahyuddin Ansar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar,(Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2019)

¹⁹ Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* 6, No. 1 (2015):12.

²⁰ Wahyuddin Ansar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar,(Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2019)

- a. Keberfungsian keluarga
- b. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak
- c. Status ekonomi

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Faisal Umar Dani Hasibuan, menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.²¹ Adapun dimensi lingkungan keluarga menurut Slameto terdiri dari, Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah.

6. Kepribadian

Menurut Allport dalam buku Asti Musman, kepribadian adalah bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lain atau suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²² Menurut Siti Nafiah Nurhafifah menyatakan bahwa indikator kepribadian yaitu²³ :

- a. Penuh percaya diri
- b. Memiliki inisiatif
- c. Memiliki jiwa kepemimpinan
- d. Berani mengambil resiko

²¹ Faisal Umar Dani Hasibuan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langa Untuk Berwirausaha", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 1. No. 1 (2022).

²² Asti Musman, *2 Menit Membaca Kepribadian Dan Karakter Orang Lain* (Anak Hebat Indonesia, 2017), 11.

²³ Siti Nafiah Nurhadifah, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, No. 2 (2018): 30.

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sanny Ekawati, menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.²⁴

7. Visi

Visi merupakan pernyataan sebuah keadaan masa depan usaha yang diciptakan dan pernyataan bagaimana usaha dapat diciptakan untuk dapat membantu pelanggannya.²⁵ visi tentang masa depan dapat menjadi pendorong kuat dalam membentuk minat dan keterlibatan mahasiswa dalam dunia wirausaha. Visi ini tidak hanya memberikan tujuan yang jelas, tetapi juga menciptakan kondisi mental dan emosional yang mendukung perjalanan kewirausahaan. Adapun indikator peluang dalam jurnal Darwis Tumba, Rosalinda Sagala, Sinar Ritonga adalah

- a. Mampu merencanakan kegiatan
- b. Mampu menentukan arah usaha
- c. Mampu melihat masa depan

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Darwis Tumba, Rosalinda Sagala, Sinar Ritonga, mengatakan bahwa visi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai korelasi 0,751.²⁶

²⁴Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sanny Ekawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara". Jurnal Ekonomi, volume XX, No. 01, (2015).

²⁵ Irsyad Kamal and Kurnia Khafidatur Rafiah, *Bisnis Di Era Digital, Why Not?* (Bandung :Yrama Widya, 2021), 54.

²⁶ Darwis Tumba.,301-302.

D. Keterkaitan Antar Variabel

1. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Kepercayaan diri merupakan perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga tidak berhati-hati secara berlebihan, yakin akan ketergantungan dirinya karena percaya pada diri sendiri, tidak menjadi terlalu egois, lebih toleran karena tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan bercita-cita normal karena tidak perlu untuk menutupi kurangpercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan. Kepercayaan diri sangat penting bagi mahasiswa dalam prestasi belajar dan mempunyai hubungan yang signifikan dalam perencanaan karir mahasiswa kedepannya, dengan adanya kepercayaan diri dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada dirinya, dapat merencanakan karier yang baik kedepannya sehingga dapat menjadi kesuksesan pada masa yang akan datang.²⁷

2. Pengaruh Harga Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Harga diri (*self-esteem*) adalah faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Mahasiswa dengan harga diri yang lebih tinggi cenderung lebih percaya diri, optimis, dan tangguh, yang memungkinkan mereka mengejar peluang kewirausahaan dengan lebih efektif. Di sisi lain, mahasiswa dengan harga diri yang lebih rendah mungkin mengalami keraguan diri, pikiran negatif tentang diri sendiri, dan kecemasan, yang dapat menghambat niat berwirausaha mereka. Di sisi

²⁷ Khois Al Qurni, "Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri Matematika Pada Materi Program Linier" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 2.

lain, individu dengan *self-esteem* rendah cenderung kurang percaya diri dan enggan mengambil risiko, yang dapat menghambat niat kewirausahaan mereka. *Self-esteem* merupakan faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan. Mahasiswa dengan selfesteem yang tinggi cenderung lebih percaya diri, optimis, dan tangguh, yang memungkinkan mereka untuk mengejar peluang kewirausahaan dengan lebih efektif. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-esteem* rendah mungkin mengalami keraguan diri, pikiran negatif tentang diri sendiri, dan kecemasan, yang dapat menghambat niat kewirausahaan mereka.²⁸

3. Pengaruh Peluang Terhadap Minat Berwirausaha

Peluang adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis. Ini merupakan faktor kritis dalam keberhasilan kewirausahaan dan telah ditemukan berkaitan positif dengan niat kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengenalan peluang yang lebih tinggi cenderung lebih memiliki niat yang lebih besar untuk memulai bisnis. Pengenalan peluang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas. Mahasiswa yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam kewirausahaan atau yang telah mengambil kursus kewirausahaan lebih cenderung mengidentifikasi peluang bisnis.²⁹

²⁸ Arief Yanto Rukmana et al., "Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, Dan Jejaring Terhadap Niat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Manajemen Di Kota Bandung," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 1, no. 02 (2023): 91.

²⁹ *Ibid.*, Arief Yanto Rukmana et al.92.

4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha.

5. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua

yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.³⁰

6. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Menjadi seorang wirausaha memerlukan kepribadian yang pemberani dan produktif. Menurut Gordon W. Allport kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam dirinya tertanam jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif. Kepribadian tersebut perlu dimiliki oleh seorang wirausaha karena dalam menjalankan bisnis tentu perlu keberanian dalam setiap langkahnya, akan dibawa kemana usahanya, bagaimana menangani permasalahan usaha yang dihadapi, bagaimana mengkoordinir karyawan agar usaha tetap berkembang, dan lain-lain.³¹

7. Pengaruh Visi Terhadap Minat Berwirausaha

Visi merupakan pernyataan sebuah keadaan masa depan usaha yang diciptakan dan pernyataan bagaimana usaha dapat diciptakan untuk dapat membantu pelanggannya.³² Visi yang jelas tentang masa depan dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki gambaran yang kuat tentang tujuan jangka panjangnya, ini dapat mendorongnya untuk mencari peluang wirausaha

³⁰ Muhyiddin Ansar., 26

³¹ Siti Nafi'ah Nurhadifah,8.

³² Irsyad Kamal and Kurnia Khafidatur Rafiah, 54.

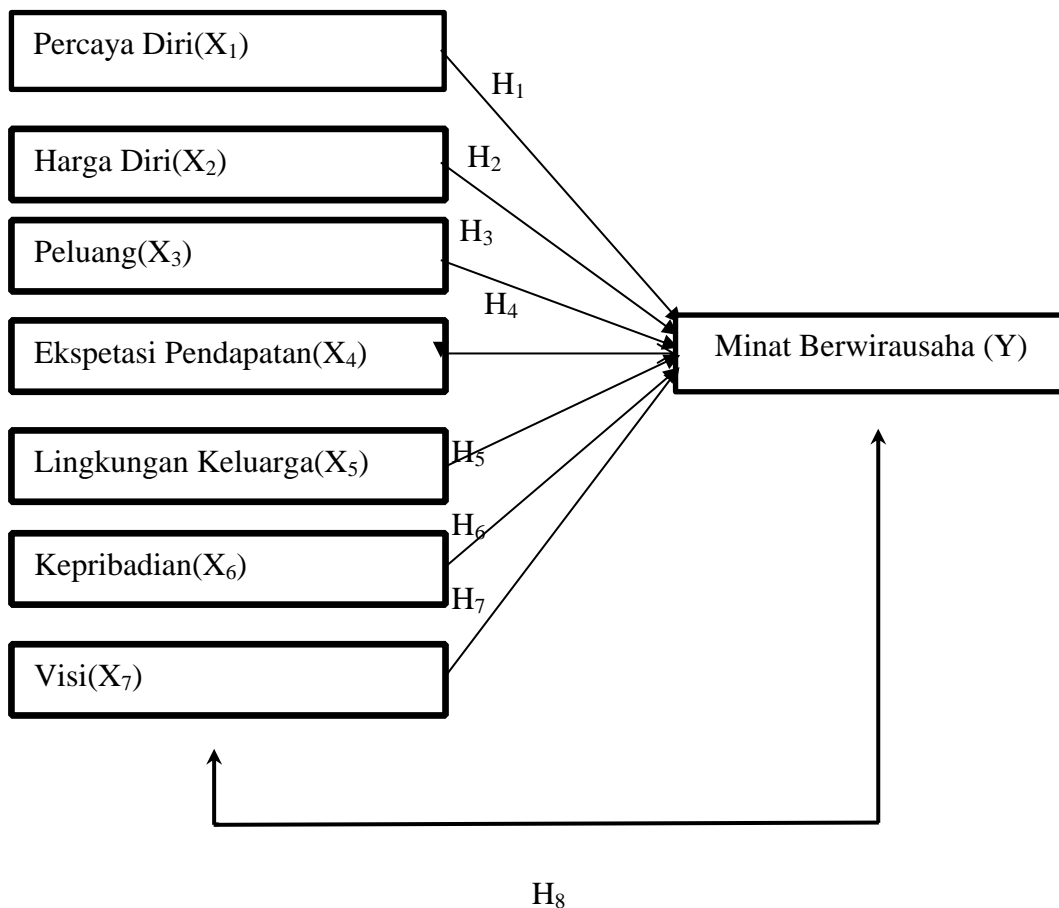
sebagai sarana untuk mencapai visinya. Mahasiswa dengan visi yang jelas cenderung lebih fokus dan konsisten dalam usaha mereka. Wirausaha memerlukan komitmen yang tinggi dan kemauan untuk mengatasi tantangan, dan visi dapat menjadi pemandu yang kuat dalam menjaga fokus pada tujuan jangka panjang.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Mujiman dalam jurnal Ningrum menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.³³ Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Kerangka berpikir di bawah ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan (X1), lingkungan keluarga (X2) dan variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Faktor ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga diharapkan dapat berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa.

³³ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, No. 2 (2017): 148.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, Karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar.³⁴

³⁴ Enos Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, No. 3 (2014): 685.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis menjadi dua, yaitu H_0 atau hipotesis nol yang dinyatakan dalam kalimat negative dan H_a atau hipotesis kerja yang dinyatakan dalam kalimat positif. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

- H_{a1} : Percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{01} : Percaya diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a2} : Harga diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{02} : Harga diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a3} : Peluang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{03} : Peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a4} : Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.
- H_{04} : Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a5} : Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{05} : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a6} : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{06} : Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H_{a7} : Visi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

- H0₇ : Visi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Ha₈ : Terdapat pengaruh signifikan variabel percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha.
- H0₈ : Tidak Terdapat pengaruh signifikan variabel percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif. Lokasi pada penelitian ini adalah di IAIN Metro Lampung.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*" (Bandung : Alfabeta, 2015), 14.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai salah satu faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono dalam buku Sandu Siyoto, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Sedangkan definisi operasional variabel suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (X_1)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent.³ Variabel bebas dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya topik penelitian biasanya disimbolkan dengan "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 (Percaya Diri), X_2 (Harga Diri), X_3 (Peluang), X_4 (Ekspektasi Pendapatan), X_5 (Lingkungan Keluarga), X_6 (Kepribadian), X_7 (Visi).

² Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 50.

³ *Ibid.*, 52.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel terikat penelitian ini adalah minat berwirausaha Menurut Muchamad Arif Mustofa menjelaskan indikator minat berwirausaha yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan Tertarik
- 2) Perasaan Senang
- 3) Motivasi
- 4) Keinginan / harapan

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Percaya Diri (X_1)

percaya diri merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau harapan tentang sejauh mana individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperkirakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵

⁴ *Ibid.*,52.

⁵ Sri Rezeki Widiya Ritonga, Tuti Anggraini, Zuhri M. Nawawi, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.No 2(2022)4-5

b. Harga Diri (X_2)

Harga diri (*Self Esteem*) adalah penilaian individu hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi idel dirinya. Harga diri tergolong tinggi apabila individu menganggap dirinya memiliki kehormatan dan menghargai diri sendiri seperti apa adanya. Adapun harga diri rendah apabila individu memiliki pandangan bahwa dirinya kurang dari apa yang seharusnya, atau mungkin ia beranggapan tidak kompeten secara individu, cenderung memiliki sikap penolakan diri, kurang puas terhadap diri sendiri, dan merasa rendah diri.⁶

c. Peluang (X_3)

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat yang seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seorang wirausahawan untuk mendapat keuntungan. Banyak peluang yang di sia-siakan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan melihat pun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut.⁷

d. Ekspektasi Pendapatan (X_4)

Ekspektasi pendapatan adalah harapan memperoleh penghasilan yang tinggi, ekspektasi pendapatan dapat mendorong diri

⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*,(Jakarta : Prenada media Group,2018).265.

⁷ Maryati, *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan*,(Cirebon:CV.Syntax Computama, 2020).22

untuk memenuhi kebutuhan sebagai penggerak diri untuk melakukan sesuatu.

e. Lingkungan Keluarga (X_5)

lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha

f. Kepribadian (X_6)

Kepribadian adalah bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lain atau suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁸

⁸ Asti Musman, *2 Menit Membaca Kepribadian Dan Karakter Orang Lain*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021). 11.

g. Visi (X_7)

Visi merupakan pernyataan sebuah keadaan masa depan usaha yang diciptakan dan pernyataan bagaimana usaha dapat diciptakan untuk dapat membantu pelanggannya.⁹

h. Minat Berwirausaha (Y)

minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.¹⁰

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan diteliti. Subjek penelitian yang dimaksud adalah tempat atau lokasi dan variabel yang akan digunakan.¹¹ Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Adapun populasi yang peneliti lakukan ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa yang terdiri dari 182 Mahasiswa.

⁹ Irsyad Kamal, Kurnia Khafidatur Rafiah, *Bisnis Di Era Digital Why Not?*, (Bandung : Yrama Widya, 2021), 54.

¹⁰ Wiwin Novitasyari, Tati Setiawati, And Yulia Rahmawati, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia," *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 6, No. 2 (2017): 83.

¹¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 11.

2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah karakteristik anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹² Dalam penelitian ini sampel yang hendak peneliti ambil yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019, berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (a =10% atau 0,01)

Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Sehingga berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(10\%)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,01)}$$

$$n = \frac{182}{1 + 1,82}$$

¹² *Ibid.*,12.

$$n = \frac{182}{2,82}$$

n = 64,53

n = 64 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 64,53 atau dibulatkan menjadi 64 responden. Teknik sampling merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan beberapa besarnya sampel yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Untuk menentukan besarnya sampel dapat diambil dari populasi yang ada. Cara yang dilakukan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna membantu analisa, maka penelitian ini memerlukan pengumpulan data, Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang dilakukan dengan membuat daftar

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 82.

pertanyaan/ Pernyataan secara sistematis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan persepsinya.¹⁴ Berdasarkan bentuk pertanyaan yang terdapat dalam angket (kuesioner) tersebut, angket (kuesioner) dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu terbuka, tertutup dan semi terbuka.

Dari pernyataan diatas, peneliti menggunakan angket (kuesioner) tertutup untuk mengetahui data tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Angket (kuesioner) tertutup merupakan jenis angket yang pertanyaannya telah ditentukan jawabannya dan tidak memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dan memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan jawaban yang lain.¹⁵ Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan media digital yaitu google form. Google form merupakan salah satu layanan google yang dapat membantu survey dan mengumpulkan informasi dengan mudah dan akurat. Melalui google form, pernyataan kuesioner dapat disebarkan secara *online* kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro angkatan 2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berupa kuesioner dengan skala *likert*.

¹⁴ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 82.

¹⁵ Rifai Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021), 99.

¹⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 88.

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Fenomena sosial yang diterapkan oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian tersebut akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator. Indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁷

Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti berikut :

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

1. Rancangan Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi terdapat pada sebuah tabel yang menunjukkan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Adapun rangkaian kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*,93.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya atas kemampuan diri sendiri • Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan • Mempunyai konsep diri yang positif • Berani mengungkapkan pendapat 	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12
2	Harga Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dihargai jika punya usaha sendiri • Lebih nyaman bicara dengan orang memiliki usaha • Tantangan pribadi 	13,14,15 16,17,18 19,20,21
3	Peluang	<ul style="list-style-type: none"> • Permodalan • Pengalaman • Keahlian • Keuntungan 	22,23,24 25,26,27 28,29,30 31,32,33
4	Ekspektasi Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk memperoleh pendapatan • Bayangan penghasilan yang tinggi • Keinginan untuk mandiri 	34,35,36 37,38,39 40,41,42
5	Lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Keberfungsian keluarga • Sikap dan perlakuan orang tua • Status ekonomi 	43,44,45 46,47,48 49,50,51
6	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Penuh percaya diri • Memiliki inisiatif • Memiliki jiwa kepemimpinan • Berani mengambil resiko 	52,53,54 55,56,57 58,59,60 61,62,63
7	Visi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merencanakan kegiatan • Mampu menentukan arah usaha • Mampu melihat masa depan 	64,65,66 67,68,69 70,71,72
8	Minat Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang • Perasaan tertarik • Motivasi • Harapan/keinginan 	73,74,75 76,77,78 79,80,81 82,83,84

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian yang dibuat valid atau tidak. Tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁸ Teknik korelasi yang digunakan untuk melakukan uji validitas item pernyataan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah responden

Σx = Skor butir pertanyaan

Σy = Skor total

Σxy = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

Σx^2 = Jumlah skor yang di kuadran dalam sebaran x

Σy^2 = Jumlah skor yang di kuadran dalam sebaran y

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 atau koefisien korelasi

¹⁸ Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* ,129

$product\ moment > r\text{-tabel} (\alpha : n-2)$ $n =$ jumlah sampel atau nilai $sig.$
 $\leq \alpha.$ ¹⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan/pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari uji instrumen tersebut relatif tetap.²⁰ Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti meneliti objek yang sama dan menghasilkan data yang sama atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda²¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum analisis regresi linear. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketetapan dalam estimasi. Terdapat beberapa jenis uji asumsi klasik yang umum dilakukan, tidak ada ketentuan khusus

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*,126.

²⁰ Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,97.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*,268.

tentang urutan test yang harus dipenuhi terlebih dahulu.²² Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS), yaitu metode yang umum digunakan dalam statistika untuk menentukan parameter dalam model regresi linier yang meliputi uji Linearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS. Dalam Penelitian ini tidak menggunakan uji linearitas dan uji autokorelasi. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier, karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya. Sedangkan untuk uji autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.²³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁴ Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistic

²² Januari Ayu Fridayani and Stephanus Eri Kusuma, *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis* (Sanata Dharma University Press, 2023), 165.

²³ Muhamad Iqbal, "Regresi Data Panel (2) 'Tahap Analisis,'" 2015, 4.

²⁴ Mayang Gadih Ranti, Indah Budiarti, and Benny Nawa Trisna, "Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2017): 78.

Kolmogorov-smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. lebih dari 0,05.²⁵ Atau dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Jika Sig > 0,05 maka data dikatakan normal.
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas (kolinieritas ganda) memiliki arti bahwa terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda multikolinieritas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas yang mulai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol Syarat pengambilan keputusan multikolinieritas yaitu²⁶ :

- a) Melihat koefisien korelasi antar variabel bebas jika koefisien korelasi antar variabel bebas 0.7 maka terjadi multikolinier

²⁵ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur : Klik Media, 2020), 18.

²⁶ Shihabudin Et Al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah : CV Pena Persada, 2021), 141.

- b) Jika nilai *tolerance* lebih besar dan 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji Sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- c) Melihat nilai VIF (*varian infloating factor*) : jika nilai VIF \leq 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah Uji Heteroskedastisitas Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis regresi.²⁷ Data dinyatakan Tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas apabila nilai Sig antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0.05 (Sig > 0,05) Dinyatakan terdapat gejala Heteroskedastisitas jika nilai Sig antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 Sig < 0,05). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.²⁸

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda Regresi linear ganda (*multiple linear regression*)

²⁷ *Ibid.*, 126.

²⁸ *Ibid.*, 136.

adalah model regresi linear dengan 1 variabel *dependen* (terikat) beserta (dua atau lebih) variabel *independen* (bebas), variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat Variabel bebas pada penelitian ini adalah percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi, sedangkan variabel bebasnya adalah minat berwirausaha. Untuk dapat mengukur kekuatan prediksi dari satu variabel bebas ke variabel lain menggunakan analisis regresi linear berganda Peneliti menggunakan bantuan program Komputer SPSS untuk mengolah data Persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

$b_1 \dots b_7$: Koefisien regresi

X1 : Percaya Diri

X2 : Harga Diri

X3 : Peluang

X4 : Ekspektasi Pendapatan

X5 : Lingkungan Keluarga

X6 : Kepribadian

X7 : Visi

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu.²⁹ Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X1) hadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh XI (Percaya Diri), X2 (Harga Diri), X3 (Peluang), X4 (Ekspektasi Pendapatan), X5 (Lingkungan keluarga), X6 (Kepribadian), X7 (Visi) terhadap Y (Minat Berwirausaha) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi (Kd) yakni antara 0 sampai 1 ($0 \leq Kd \leq 1$).

²⁹ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya : Sucofindo Media Pustaka, 2020), 79.

- a. Jika nilai $D = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).
- b. Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik atau turunnya) variabel *dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X).
- c. Jika nilai K_d berada di antara 0 dan 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui setiap variabel *independen* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

Selain itu parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk

menguji apakah model regresi yang dibuat sudah signifikan atau non signifikan. Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut³⁰ :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak).

³⁰ Eva Fathussaadah and Yulia Ratnasari, "Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Karya Usaha Mandiri Cabang Sukabumi," *Jurnal Ekono Mark V*, no. 2 (2019): 23.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan perguruan tinggi negeri yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik dibidang pendidikan formal dan menjadi agen perubahan sosial (agent of social change). Awal berdirinya IAIN Metro tidak lepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung kemudian hasil upaya para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang bergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid pada tahun 1961. Hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan fakultas yaitu fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada dibawah santunan Yayasan tersebut.¹

Tercatat pada tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL Dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sebelum tahun 1965

¹ Renstra FEBI IAIN Metro 2020-2023

didirikan fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) Harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Setelah didirikannya Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yapeti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi yang berusaha merubah status fakultas dari swasta menjadi negeri.

Sebagai kelanjutannya maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 Tahun 1997. Sejalan dengan perubahan status tersebut diajukan arti tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyibang”²

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua Periode 1997-2006 penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni jurusan syariah saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Pada tahun 1999, masa ini dikenal dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro tidak lagi berada di bawah IAIN Raden Intan.

² *Ibid.*,

Kelembagaan STAIN Jurai Siwo semakin hari semakin meningkat, pada tahun 1998 gagasan baru dimulai yaitu berdirilah sarjana Ekonomi Perbankan Islam/Syariah yang digagas oleh Prof. Bahri Ghazali (pada saat itu beliau menjabat sebagai ketua STAIN Metro Periode 1998-2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio Islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia walau saat itu sempat jadi polemic banyak kalangan, namun menjadi catatan sepanjang sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro. Hingga tahun 2006 STAIN Jurai Siwo Metro sudah meluluskan mahasiswanya sebanyak 1.339 orang sebagian besar dari alumninya menjadi Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta (Syariah) dan wiraswasta.³

Pada tahun 2007-2010 mulai mengalami kemajuan signifikan dan STAIN Jurai Siwo Metro juga membuka program Pascasarjana (S2) untuk Jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam. Kegiatan organisasi mahasiswa pun semakin maju baik dalam organisasi internal maupun eksternal.

Pada tahun 2010-2016 dimulainya persiapan alih atas STAIN menjadi IAIN, saat itu sivitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro melakukan berbagai upaya memberikan nilai terbaik agar menjadikan perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam mengkaji dan mengemban ilmu, seni dan budaya Islam. Singkat cerita, pada tahun 2016 resminya

³ *Ibid.*,

peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam peraturan No. 71 Tanggal 1 Agustus 2016 menurut Perpres, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Perubahan status ini pula yang mendorong pembentukan fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkannya IAIN Metro menjadi kampus yang lebih baik.

Pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) resmi menjadi Fakultas yang memiliki 4 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah serta Manajemen Haji dan Umroh sampai saat ini.⁴

2. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Kota Metro. IAIN Metro terdapat empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI dibagi menjadi empat jurusan yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Haji dan Umroh.

Program studi Ekonomi Syariah IAIN Metro didirikan untuk mencetak para ekonom dan akademisi muslim yang diharapkan akan

⁴ *Ibid.*

mampu mengawal dinamisnya perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia. Program studi Ekonomi Syariah memiliki misi terdepan dalam melahirkan Sejarah Ekonomi Syariah yang profesional dan islami.

3. Visi dan Misi Ekonomi Syariah IAIN Metro

a. Visi

“Menjadi Pusat Studi Ekonomi Syariah yang unggul di tingkat nasional dalam sinergi socio-ecopreneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi Syariah dalam sinergi socio-eco-technopreneurship berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- 2) Melaksanakan penelitian Program Studi Ekonomi Syariah dalam sinergi socio-eco-technopreneurship berlandaskan inovasi dan kreativitas.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat dalam sinergi socio-eco-technopreneurship berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stakeholder.⁵

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan responden (N)

⁵<https://febi.metrouniv.ac.id> diakses pada tanggal 12 September 2023

sejumlah 30 responden dengan alpha 0,05 $df = (N-2)$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $sig. \leq 0,05$. Uji validitas dari delapan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu percaya diri (X_1), harga diri (X_2), peluang (X_3), ekspektasi pendapatan (X_4), lingkungan keluarga (X_5), kepribadian (X_6), visi (X_7), minat berwirausaha (Y).

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Percaya Diri (X_1)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,416	0.361	Valid
2	0,458	0.361	Valid
3	0,661	0.361	Valid
4	0,405	0.361	Valid
5	0,481	0.361	Valid
6	0,393	0.361	Valid
7	0,558	0.361	Valid
8	0,512	0.361	Valid
9	0,645	0.361	Valid
10	0,534	0.361	Valid
11	0,590	0.361	Valid
12	0,594	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai percaya diri yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung

yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,416 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel percaya diri valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,458 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel percaya diri valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel percaya diri mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri (X₂)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,531	0.361	Valid
2	0,405	0.361	Valid
3	0,681	0.361	Valid
4	0,467	0.361	Valid
5	0,513	0.361	Valid
6	0,596	0.361	Valid
7	0,416	0.361	Valid
8	0,572	0.361	Valid
9	0,695	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai harga diri yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung

yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,531 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel harga diri valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,405 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel harga diri valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel harga diri mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Peluang (X₃)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,392	0.361	Valid
2	0,407	0.361	Valid
3	0,533	0.361	Valid
4	0,432	0.361	Valid
5	0,576	0.361	Valid
6	0,566	0.361	Valid
7	0,541	0.361	Valid
8	0,512	0.361	Valid
9	0,586	0.361	Valid
10	0,540	0.361	Valid
11	0,421	0.361	Valid
12	0,726	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai peluang yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,392 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel peluang valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,407 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel peluang valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel peluang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Ekspektasi Pendapatan (X₄)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,696	0.361	Valid
2	0,600	0.361	Valid
3	0,522	0.361	Valid
4	0,384	0.361	Valid
5	0,447	0.361	Valid
6	0,485	0.361	Valid
7	0,387	0.361	Valid
8	0,509	0.361	Valid
9	0,504	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai ekspektasi pendapatan yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung lebih dari r-tabel $0,696 > 0.361$. Pada item pernyataan pertama pada variabel ekspektasi pendapatan dinyatakan valid. Pada pernyataan kedua dengan adanya r-hitung $>$ r-tabel yaitu $0,600 > 0.361$, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel ekspektasi pendapatan valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel ekspektasi pendapatan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen lingkungan keluarga (X₅)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,441	0.361	Valid
2	0,444	0.361	Valid
3	0,630	0.361	Valid
4	0,694	0.361	Valid
5	0,444	0.361	Valid
6	0,762	0.361	Valid
7	0,417	0.361	Valid
8	0,383	0.361	Valid
9	0,696	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai lingkungan keluarga yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,441 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel lingkungan keluarga valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,444 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel lingkungan keluarga valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel lingkungan keluarga mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian (X₆)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,406	0.361	Valid
2	0,557	0.361	Valid
3	0,408	0.361	Valid
4	0,411	0.361	Valid
5	0,364	0.361	Valid
6	0,646	0.361	Valid
7	0,704	0.361	Valid
8	0,387	0.361	Valid
9	0,544	0.361	Valid
10	0,524	0.361	Valid

11	0,392	0.361	Valid
12	0,576	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai kepribadian yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,406 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel kepribadian valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,557 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel kepribadian valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel kepribadian mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Visi (X₇)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,453	0.361	Valid
2	0,483	0.361	Valid
3	0,426	0.361	Valid
4	0,375	0.361	Valid
5	0,543	0.361	Valid
6	0,590	0.361	Valid

7	0,615	0.361	Valid
8	0,438	0.361	Valid
9	0,545	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai visi yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,453 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel visi valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,483 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel visi valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel visi mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,478	0.361	Valid
2	0,471	0.361	Valid
3	0,512	0.361	Valid
4	0,515	0.361	Valid
5	0,445	0.361	Valid
6	0,399	0.361	Valid

7	0,755	0.361	Valid
8	0,412	0.361	Valid
9	0,438	0.361	Valid
10	0,514	0.361	Valid
11	0,414	0.361	Valid
12	0,376	0.361	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai minat berwirausaha yang diajukan kepada 30 responden dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel secara keseluruhan. R-hitung pada item pertanyaan pertama yaitu $0,478 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel minat berwirausaha valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,471 > 0,361$ r-tabel, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel minat berwirausaha valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel minat berwirausaha mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur

yang sama pula.⁶ Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	N of Item	Keterangan
Percaya diri	0,756	12	Reliabel
Harga Diri	0,699	9	Reliabel
Peluang	0,754	12	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,603	9	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,714	9	Reliabel
Kepribadian	0,716	12	Reliabel
Visi	0,602	9	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,696	12	Reliabel

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 84 pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach alpha* yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel percaya diri yaitu $0,756 > 0,6$ Nilai *Cronbach alpha* pada variabel harga diri yaitu $0,699 > 0,6$ yang menandakan bahwa kedua variabel tersebut valid begitu pula variabel selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa delapan variabel diatas valid, sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-

⁶ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Prenada Media, 2017), 55.

masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷ Alat uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan normal jika *sig.* lebih besar dari 0,05. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				64
Normal	Mean			.0000000
Parameters A.b	Std. Deviation			2.44986502
Most Extreme	Absolute			.108
Differences	Positive			.058
	Negative			-.108
Test Statistik				.108
Asymp. Sig. (2-tailed)				.060 ^c
Monte Carlo	Sig			.416 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound		.403
		Upper Bound		.428

- b. Test distribution is Normal.
- c. Calculated from data.
- d. Lilliefors Significance Correction.

⁷ Mayang Gadih Ranti, Indah Budiarti, And Benny Nawa Trisna, "Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (2017): 78.

- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan data output diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,416 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi dengan normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (kolinearitas ganda) memiliki arti bahwa terdapat hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas)⁸

- 1) Berdasarkan nilai toleran, jika *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Berdasarkan nilai toleran, jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- 3) Berdasarkan nilai VIF, jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- 4) Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

⁸ Shihabudin et al., Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS, 141.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
1. (Constant)	-1.664	25.068		-.066	.947		1.048
Percaya Diri	.085	.129	.084	.655	.515	.954	1.048
Harga Diri	.065	.163	.052	.398	.692	.932	1.073
Peluang	.104	.194	.075	.536	.594	.802	1.247
Ekspektasi Pendapatan	.178	.193	.120	.925	.359	.938	1.066
Lingkungan Keluarga	.303	.324	.120	.934	.354	.953	1.049
Kepribadian	.337	.212	.221	1.591	.117	.819	1.221
Visi	.121	.217	.057	.446	.657	.959	1.043

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk percaya diri sebesar $0,945 > 0,10$ dan nilai harga diri sebesar $0,932 > 0,10$, begitu pula pada variabel – variabel selanjutnya. Sedangkan nilai VIF untuk percaya diri sebesar $1.048 < 10,00$ dan nilai harga diri sebesar $1.073 < 10,00$, begitu pula pada variabel – variabel selanjutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada uji asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi.⁹ Data ini menggunakan metode uji spearman rho dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai *sig.* antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0,05 (*Sig* > 0,05). Dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas jika nilai *sig.* antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 (*Sig* < 0,05). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Percaya Diri	Correlation Coefficient	-.007
		Sig. (2-tailed)	.959
		N	64
	Harga Diri	Correlation Coefficient	-.019
		Sig. (2-tailed)	.881
N		64	
Peluang	Correlation Coefficient	.062	
	Sig. (2-tailed)	.625	
	N	64	
Ekspektasi Pendapatan	Correlation Coefficient	.023	
	Sig. (2-tailed)	.855	
	N	64	
Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	.049	
	Sig. (2-tailed)	.699	
	N	64	

⁹ Sihabudin et al., 126

Kepribadian	Correlation Coefficient	.093
	Sig. (2-tailed)	.464
	N	64
Visi	Correlation Coefficient	-.010
	Sig. (2-tailed)	.939
	N	64

a. Dependent Variabel RES2

Sumber : SPSS Diolah 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji spearman's rho dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai Sig variabel Percaya diri sebesar 0,959 , dan variabel harga diri sebesar 0,881, begitu pula pada variabel – variabel selanjutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha

a : Konstanta

b_1, \dots, b_7 : Koefisien Regresi

X_1 : Percaya Diri

X_2 : Harga Diri

X_3 : Peluang

X₄ : Ekspektasi Pendapatan

X₅ : Lingkungan Keluarga

X₆ : Kepribadian

X₇ : Visi

Hasil Pengolahan data melalui SPSS 24, Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	-1.664	4.262		-.390	.698
Percaya Diri	.085	.022	.224	3.853	.000
Harga Diri	.065	.028	.138	2.342	.023
Peluang	.104	.033	.200	3.153	.003
Ekspektasi Pendapatan	.178	.033	.319	5.442	.000
Lingkungan Keluarga	.303	.055	.319	5.497	.000
Kepribadian	.337	.036	.586	9.357	.000
Visi	.121	.046	.152	2.624	.011

a. Dependent Variabel : Minat Berwirausaha

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa :

$$Y = -1.664 + 0,085 (X_1) + 0,065 (X_2) + 0,104 (X_3) + 0,178 (X_4) + 0,303 (X_5) + 0,337 (X_6) + 0,121 (X_7)$$

Tabel diatas direpresentasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta a sebesar -1.664 nilai ini merupakan nilai konstan yang mempunyai arti jika variabel percaya diri (X_1) , harga diri (X_2), peluang (X_3), ekspektasi pendapatan (X_4), lingkungan keluarga (X_5), kepribadian (X_6), visi (X_7) nilainya 0 maka variabel minat berwirausaha (Y) bernilai -1.664.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel percaya diri (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,085. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel percaya diri maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,085 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel harga diri (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,065. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel harga diri maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,065 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel peluang (X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0,104. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel peluang maka nilai

- variabel minat berwirausaha meningkat 0,104 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi pendapatan (X_4) bernilai positif yaitu sebesar 0,178. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel ekspektasi pendapatan maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,178 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
 - 6) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_5) bernilai positif yaitu sebesar 0,303. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel lingkungan keluarga maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,303 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
 - 7) Nilai koefisien regresi variabel kepribadian (X_6) bernilai positif yaitu sebesar 0,337. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel kepribadian maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,337 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.
 - 8) Nilai koefisien regresi variabel visi (X_7) bernilai positif yaitu sebesar 0,121. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel visi maka nilai variabel minat berwirausaha meningkat 0,121 satuan dengan asumsi variabel independent nilainya lainnya tetap.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1), (X_2), (X_3), (X_4), (X_5), (X_6) dan (X_7) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.820	.797	.44174

a. Predictors: (Constant), Visi, Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Percaya diri, Lingkungan Keluarga, Harga Diri, Peluang

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Data diatas diketahui bahwa R Square atau R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,820. Yang berarti besar pengaruh variabel percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha sebesar 82,0% sedangkan 18,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah apabila nilai t-

hitung > t-tabel serta derajat sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil dari pengujian uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji t Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1.(Contestant)	-1.664	4.262		-.390	.698
Percaya Diri	.085	.022	.224	3.853	.000
Harga Diri	.065	.028	.138	2.342	.023
Peluang	.104	.033	.200	3.153	.003
Ekspektasi Pendapatan	.178	.033	.319	5.442	.000
Lingkungan Keluarga	.303	.055	.319	5.497	.000
Kepribadian	.337	.036	.586	9.357	.000
Visi	.121	.046	.152	2.624	.011

a. Dependent Variabel : Minat Berwirausaha

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

1) Percaya Diri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh percaya diri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3.853 > 2.0032$ Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila percaya diri mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila percaya diri mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

2) Harga Diri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh harga diri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,023 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2.342 > 2.0032$ Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial harga diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila harga diri mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami

peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila harga diri mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

3) Peluang (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh peluang (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3.153 > 2.0032$ Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial peluang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila peluang mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila peluang mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

4) Ekspektasi Pendapatan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh ekspektasi pendapatan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5.442 > 2.0032$ Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila ekspektasi pendapatan mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila ekspektasi pendapatan mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

5) Lingkungan Keluarga (X_5) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan α 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X_5) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5.497 > 2.0032$ Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila lingkungan keluarga mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

6) Kepribadian (X_6) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh kepribadian (X_6) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $9.357 > 2.0032$ Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila kepribadian mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila kepribadian mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

7) visi (X_7) terhadap minat berwirausaha (Y)

Perhitungan t-tabel dengan *alpha* 0,05 dan $df = 56$ adalah 2.0032. Dari uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh visi (X_7) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2.624 > 2.0032$ Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Artinya signifikan yang berarti secara parsial visi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang berarti apabila visi mengalami peningkatan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro akan mengalami peningkatan, begitu pula

sebaliknya apabila visi mengalami penurunan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN metro juga akan mengalami penurunan.

Dilihat dari hasil pengujian diperoleh variabel kepribadian (X_6) lebih dominan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, dilihat dari nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 9.357. Diikuti variabel lingkungan keluarga (X_5) dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 5.497. Diikuti variabel ekspektasi pendapatan (X_4) dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 5.442. Diikuti variabel percaya diri (X_1) dengan nilai Sig.0,000 dan nilai t-hitung 3.853. Diikuti variabel peluang (X_3) dengan nilai Sig.0,003 dan nilai t-hitung sebesar 3.153. Diikuti variabel visi (X_7) dengan nilai Sig.0,011 dan nilai t-hitung sebesar 2.624. Dan terakhir variabel Harga diri (X_2) dengan nilai Sig. 0,023 dan nilai t-hitung sebesar 2.342.

d. Uji Simultan (f)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama –sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika *sig.* < 0,05 serta nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika *sig.* > 0,05 serta t-hitung < t-tabel maka H_0 ditolak dan H_0 diterima. F-tabel dengan alpha 0,05 dan $df = 7 ; 57$ adalah 2,18. Hasil pengujian uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Uji f Simultan
ANOVA ^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.744	7	7.106	36.417	.000 ^b
Residual	10.928	56	.195		
Total	60.671	63			

- a. Dependent Variable : Minat Berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Visi, Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Percaya diri, Lingkungan Keluarga, Harga Diri, Peluang

Sumber : SPSS 24 Diolah 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diketahui bahwa percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, Kepribadian, visi. Secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena nilai f-hitung $36.417 > 2,18$ f-tabel atau nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan artinya variabel percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, Kepribadian, visi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan untuk mengetahui

faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Percaya diri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t-hitung variabel percaya diri sebesar 3.853 dan t-tabel sebesar 2.0032 sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel percaya diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,085 ke arah positif, yang artinya jika variabel percaya diri meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 85%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel percaya diri terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa yang mempunyai percaya diri mampu meningkatkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh harga diri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t-hitung variabel harga diri sebesar 2.342 dan t-tabel sebesar 2.0032 sehingga t-

hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0.023 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel harga diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,065 ke arah positif, yang artinya jika variabel harga diri meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 65%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel harga diri terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasikan bahwa harga diri mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

3. Pengaruh peluang (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t-hitung variabel peluang sebesar 3.153 dan t-tabel sebesar 2.0032 sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0.003 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel peluang (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,104 ke arah positif, yang artinya jika variabel peluang meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 10,4%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel peluang terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasikan bahwa mahasiswa yang mempunyai peluang mampu meningkatkan minat berwirausaha.

4. Pengaruh ekspektasi pendapatan (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t -hitung variabel ekspektasi pendapatan sebesar 5.442 dan t -tabel sebesar 2.0032 sehingga t -hitung $>$ t -tabel dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,178 ke arah positif, yang artinya jika variabel ekspektasi pendapatan meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 17,8%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasikan bahwa ekspektasi pendapatan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

5. Pengaruh lingkungan keluarga (X_5) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t -hitung variabel lingkungan keluarga sebesar 5.497 dan t -tabel sebesar 2.0032 sehingga t -hitung $>$ t -tabel dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_5) berpengaruh terhadap signifikan variabel minat

berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,303 ke arah positif, yang artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 30,3%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasi bahwa lingkungan keluarga mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

6. Pengaruh kepribadian (X_6) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t-hitung variabel kepribadian sebesar 9.357 dan t-tabel sebesar 2.0032 sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepribadian (X_6) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,337 ke arah positif, yang artinya jika variabel kepribadian meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 33,7%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasi kepribadian mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

7. Pengaruh visi (X_7) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dari hasil uji regresi linear berganda (uji t) didapatkan t-hitung variabel visi sebesar 2.624 dan t-tabel sebesar 2.0032 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan $0.011 < 0,05$. (Ha diterima dan H0 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel visi (X_7) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,121 ke arah positif, yang artinya jika variabel visi meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 12,1%. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel visi terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengidentifikasikan bahwa visi mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

8. Pengaruh percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketujuh variabel bebas yaitu percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Nilai f-hitung sebesar $36.417 > 2,18$ f-tabel atau nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel percaya diri (X_1), harga diri (X_2), peluang (X_3), ekspektasi pendapatan (X_4), lingkungan keluarga (X_5), kepribadian (X_6), dan visi (X_7) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi terhadap minat berwirausaha dan untuk mengetahui manakah faktor yang lebih dominan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa Ekonomi syariah FEBI IAIN Metro yang tidak berwirausaha. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Percaya diri secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan percaya diri sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 3,853 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi percaya diri sebesar 0,085 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai percaya diri sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,085
2. Harga diri secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan harga diri sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan

yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 2,342 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi harga diri sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai harga diri sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,065

3. Peluang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan peluang sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 3,153 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi peluang sebesar 0,104 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai peluang sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,104.
4. Ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan ekspektasi pendapatan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 5,442 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi ekspektasi pendapatan sebesar 0,178 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai ekspektasi pendapatan sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,178.
5. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan lingkungan

keluarga sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 5,497 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,303 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai lingkungan keluarga sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,303.

6. kepribadian secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan kepribadian sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 9,357 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi kepribadian sebesar 0,337 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai kepribadian sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,337.
7. Visi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan visi sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga dilihat dari t-hitung sebesar 2.624 yang berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2.0032. Koefisien regresi visi sebesar 0,121 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai visi sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,121.
8. Percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi secara simultan mempunyai pengaruh

signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan nilai yang diperoleh yaitu f-hitung sebesar 36,417 dan nilai f-tabel 2,18 sebesar dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Artinya peran variabel percaya diri, harga diri, peluang, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kepribadian, dan visi mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha secara simultan sebesar 82%. Sedangkan 18% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

9. Dilihat dari hasil pengujian diperoleh variabel kepribadian (X_6) lebih dominan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, dilihat dari nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 9.357. Diikuti variabel lingkungan keluarga (X_5) dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 5.497. Diikuti variabel ekspektasi pendapatan (X_4) dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai t-hitung 5.442. Diikuti variabel percaya diri (X_1) dengan nilai Sig.0,000 dan nilai t-hitung 3.853. Diikuti variabel peluang (X_3) dengan nilai Sig.0,003 dan nilai t-hitung sebesar 3.153. Diikuti variabel visi (X_7) dengan nilai Sig.0,011 dan nilai t-hitung sebesar 2.624. Dan terakhir variabel Harga diri (X_2) dengan nilai Sig. 0,023 dan nilai t-hitung sebesar 2.342.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepan sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa IAIN Metro, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memulai berwirausaha, karena dapat dijadikan ukuran

sebagai kemampuan menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

2. Motivasi dari lingkungan keluarga sangat diperlukan untuk menumbuhkan niat dan semangat seorang mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda yang sukses.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan digunakan menjadi lebih meyakinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : SUKA-Press, 2021.
- Ansar, Muhyiddin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Uin Alauddin Makassar.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Ayu Ningsih, Sri. “Analisis Dampak Keberadaan UIN Jakarta Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Dan Pendapatan.” Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ayuningtias, Hazirah Amalia and Sanny Ekawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.” *Jurnal Ekonomi* 20, no. 1 (2017).
- Budi and Fabianus Fensi. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha.” *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2018).
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish, 2017.
- Erlinda and Rika Astuti. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh* 9, no. 2 (2019).
- Efendi, Muhammad. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.” *Jurnal Ekonomi Dan Sdm*, 2017.
- Fathussaadah, Eva and Yulia Ratnasari. “Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Karya Usaha Mandiri Cabang Sukabumi.” *Jurnal Ekonomark* V, no. 2 (2019).
- Fridayani, Januari Ayu and Stephanus Eri Kusuma. *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis*. Sanata Dharma University Press, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023*, n.d.
- Hasibuan, Faisal Umardani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langsa Untuk Berwirausaha.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2022).
- Iqbal, Muhammad “Regresi Data Panel (2) ‘Tahap Analisis,’” 2015.

- Kamal, Rasyid and Kurnia Khafidatur Rafiah. *Bisnis Di Era Digital, Why Not?* Bandung : Yrama Widya, 2021.
- Kurniawan, Agung Widhi and Zarah Puspitaningtyas. "Metode Penelitian Kuantitatif." Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016.
- Lolang, Enos. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2014).
- Musman, Asti. *2 Menit Membaca Kepribadian Dan Karakter Orang Lain*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Mustofa, Muhammad Arif. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Pada Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2 (2017).
- Ningsih, Santika Purwa and Attin Warmi. "Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp." *Jurnal Maju* 8, no. 2 (2021): 1.
- Novitasyari, Wiwin, Tati Setiawati, and Yulia Rahmawati. "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia." *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 6, no. 2 (2017).
- Nurjanna and Romansyah Sahabuddin. *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita Di Kota Makassar*. Nas Media Pustaka, 2022.
- Nurhafifah ,Siti Nafi'ah. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 2 (2018).
- Praswati, Aflit Nuryulia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Research Methods And Organizational Studies* 1, no. 9 (n.d.).
- Qurni, Khois Al. "Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri Matematika Pada Materi Program Linier." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIEF HIDAYATULLAH, 2021.
- Ranti, Mayang Gadih, Indah Budiarti, and Benny Nawa Trisna. "Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar

- Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2017).
- . “Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2017).
- Ritonga, Sri Rezeki Widya, Tuti Anggraini, and Zuhrinal M Nawawi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 4.
- Riyanto, Slamet and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish, 2020.
- Rukmana, Arief Yanto, Rizal Bakti, Hadiansyah Ma’sum, Lulu Ulfa Sholihannnisa, and Efendi. “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, Dan Jejaring Terhadap Niat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Manajemen Di Kota Bandung.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 1, no. 02 (2023).
- Saputri, Novitasari Agus. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA.” *Jurnal Inovasi Ekonomi* 4, no. 01 (2019).
- Shihabudin, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arena Wisuda Ningsih, Edy Saputra, and Ratni Purwasih. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Jawa Tengah : CV Pena Persada, 2021.
- Simatupang, Taruli Serefina. *Intensi Berwirausaha : Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit Adab, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Prenada Media, 2017.
- Siswadi, Yudi “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen* 13, No. 01 2013
- Siyoto, Sandu and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Soraya, Iin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City.” *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015).

- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D." Bandung : Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada media Group, 2018.
- Tamba, Darwis, Roslinda Sagala, and Sinar Ritonga. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 21, no. 2 (2021).
- Taufik, Achmad. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Factors Affecting Interest Business Students." *Jurnal Penelitian Ipteks* 3, no. 1 (2018).
- Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia, 2021.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya : Sucofindo Media Pustaka, 2020.
- Widana, I Wayan and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur : Klik Media, 2020.

LAMPIRAN

JAWABAN RESPONDEN

VARIABEL PERCAYA DIRI (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL
1	5	5	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	33
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	51
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	51
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	55
6	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	52
7	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	55
8	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	53
9	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	51
10	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	54
11	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	52
12	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	53
13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	51
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
15	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	5	5	51
16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	51
17	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53
18	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
19	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	52
20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
21	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	54
22	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
23	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	52
24	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	52
26	5	5	5	5	5	4	4	3	5	2	2	5	50
27	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	55
28	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	53
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	54
30	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	56
31	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	1	3	33
32	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
34	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
35	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
36	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	52
37	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	55
38	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	53

39	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	51
40	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	54
41	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	52
42	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	53
43	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	51
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
45	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	51
46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	51
47	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	53
48	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	50
49	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	52
50	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	56
51	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	54
52	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	54
53	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	52
54	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	52
56	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	50
57	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55
58	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	53
59	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	54
60	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	56
61	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	55
62	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	53
63	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	51
64	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	54

VARIABEL HARGA DIRI (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL
1	4	2	1	1	3	3	3	4	3	24
2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	40
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
6	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
7	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
10	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
11	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42

12	5	5	4	3	5	4	5	5	3	39
13	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
14	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
15	4	4	4	4	4	3	4	4	5	36
16	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
17	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
18	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
19	5	3	5	5	5	4	4	4	4	39
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
23	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
24	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
25	4	5	4	4	5	3	5	5	4	39
26	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
27	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
29	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
30	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
31	2	4	3	1	3	3	3	2	3	24
32	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
34	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
35	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
36	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
37	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
38	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
39	5	3	4	5	4	5	4	4	4	38
40	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41
41	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
42	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
43	5	5	4	4	4	3	4	5	4	38
44	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
45	4	4	3	5	4	4	4	4	4	36
46	5	5	4	5	5	5	5	4	2	40
47	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
48	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
49	5	3	5	5	4	4	5	4	4	39
50	5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
51	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
52	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39
53	5	3	4	4	5	5	5	5	4	40

54	5	5	5	5	4	3	4	5	4	40
55	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
56	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
57	4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
58	5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
59	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
60	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
61	4	5	4	5	5	5	4	5	4	41
62	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
63	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39
64	4	4	4	4	5	3	5	4	5	38

VARIABEL PELUANG (X3)

NO	X3.1	X3.2	31.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL
1	2	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	3	33
2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	52
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	55
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	51
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	51
7	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	52
8	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	52
9	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	54
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
11	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
12	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	54
13	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	53
14	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	54
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	52
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
17	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
19	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
21	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56
22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
23	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	55
24	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	53
25	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56

27	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	54
28	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	54
29	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
30	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54
31	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	33
32	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	49
33	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	52
34	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	55
35	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	51
36	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
37	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	52
38	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	52
39	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	54
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
42	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	54
43	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	53
44	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	54
45	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	52
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
47	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	52
48	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	52
49	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	51
50	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	52
51	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	56
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	51
53	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	55
54	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
55	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	54
56	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
57	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	54
58	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	54
59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	51
60	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
61	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
62	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	51
63	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55
64	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53

41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	4	4	5	4	3	4	4	4	5	37
47	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
50	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
51	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
52	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
53	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
58	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
61	4	5	5	5	5	4	3	5	5	41
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X5)

NO	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
6	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
11	4	4	5	5	5	5	5	4	3	40
12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
14	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42

15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
16	4	4	5	4	3	5	5	5	5	40
17	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
18	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
20	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
22	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
23	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
24	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
25	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
26	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
29	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
33	4	4	4	5	3	4	5	4	5	38
34	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
37	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
38	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42
39	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
40	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
41	4	5	5	5	5	5	5	5	3	42
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
44	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
46	4	4	5	4	3	4	4	4	4	36
47	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
48	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
49	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
50	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
52	3	4	3	5	5	5	5	4	4	38
53	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
54	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
56	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40

57	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
59	5	4	4	5	5	4	5	3	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
61	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
62	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
63	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44

VARIABEL KEPRIBADIAN (X6)

NO	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6.8	X6.9	X6.10	X6.11	X6.12	TOTAL
1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	54
2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	54
3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	54
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
6	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	50
7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
8	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	56
9	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
10	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
12	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
15	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
16	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
17	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	56
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
19	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	56
20	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	54
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
22	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
23	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	56
24	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	54
25	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	56
26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50
27	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	54
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	56
29	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56

VARIABEL VISI (X7)

NO	X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	X7.5	X7.6	X7.7	X7.8	X7.9	TOTAL
1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
7	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
11	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
12	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
13	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
15	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
16	5	5	5	5	4	5	4	4	3	40
17	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
19	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
20	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
21	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
22	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
23	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
25	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
26	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
27	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
29	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
30	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
32	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
33	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
34	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
35	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42
36	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
37	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
38	5	5	4	5	5	4	4	5	3	40
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40

41	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
42	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
44	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
45	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
46	5	5	5	5	4	5	4	4	3	40
47	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
48	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
49	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
50	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
51	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
52	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
53	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
54	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
55	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
56	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
59	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
60	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
62	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
63	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
64	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40

VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

NO	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TOTAL
1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
6	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
7	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	52
10	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	50
11	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	52
12	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	52
13	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
14	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1939/In.28.1/J/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Hermanita (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZAHARA JUMAILIL AFIF**
 NPM : 1903011133
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul : **FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUUSAHA (STUDY KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGGARAN 2019)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0212/In.28/J/TL.01/02/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam IAIN Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZAHARA JUMAILIL AFIF**
 NPM : 1903011133
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
 Judul : **PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP MINAT
 BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS
 EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN METRO
 LAMPUNG ANGKATAN 2019**

untuk melakukan prasurvey di dan Bisnis Islam IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0436/In.28.3/D.1/TL.00/02/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP : 198610302018012001
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Zahara Jumailil Afif
NPM : 1903011133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(FEBI) IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2019

Telah melaksanakan *pra-survey* di Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 29 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 24 Februari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3292/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZAHARA JUMAILIL AFIF**
NPM : 1903011133
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINTA MAHASISWA BERWIRAUUSAHA (STUDY KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3291/In.28/D.1/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Dekan FEBI IAIN METRO FEBI IAN
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3292/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 13 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **ZAHARA JUMAILIL AFIF**
 NPM : 1903011133
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan FEBI IAIN METRO FEBI IAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINTA MAHASISWA BERWIRAUUSAHA (STUDY KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2019)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
 NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3083/In.28.3/D.1/TL.00/10/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP : 198610302018012001
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Zahara Jumailil Afif
NPM : 1903011133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha
(Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN METRO Angkatan
2019)

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 24 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 20 Oktober 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI



Putri Swastika

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERWIRAUSAHA

(Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019)

A. Identitas Mahasiswa

1. Nama :
2. NPM :
3. Prodi :
4. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang disediakan

Keterangan:

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

- C. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiaannya, hanya untuk kepentingan ilmiah saja bagi saya sebagai peneliti untuk menyelesaikan skripsi saya.**

Contoh:

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Wirausaha memberikan dampak positif bagi mahasiswa	√				

Pertanyaan/Pernyataan Angket tentang Kesadaran Halal :

5. Variabel X1 Percaya Diri

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Percaya atas kemampuan diri sendiri						
1	Saya merasa mampu menjalankan usaha dengan baik					
2	Saya ingin berwirausaha karena saya memiliki pengetahuan tentang suatu usaha					
3	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
Indikator : Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan						
4.	Saya berinisiatif menjalankan wirausaha sendiri					
5.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam berwirausaha					
6.	Saya membutuhkan orang lain dalam mengambil keputusan					
Indikator : Mempunyai konsep diri yang positif						
7.	Apabila saya berwirausaha saya bisa mencapai cita-cita saya					
8.	Saya berwirausaha untuk meraih kesuksesan					

9.	Saya tidak yakin dengan berwirausaha dapat mencapai kesuksesan					
Indikator : Berani mengungkapkan pendapat						
10.	Berani mengungkapkan pendapat membuat saya percaya diri untuk berwirausaha					
11.	Saya yakin dengan berwirausaha dapat Mendukung pertumbuhan bisnis kecil dan menengah					
12.	Saya tidak berani memulai berwirausaha karena tidak konsisten					

6. Variabel X2 Harga Diri

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri atau lebih percaya diri jika punya usaha sendiri						
1	Saya akan dihargai ketika saya menghasilkan uang sendiri dari berwirausaha					
2	Saya akan banyak teman jika saya berwirausaha					
3	Saya tidak akan dihargai jika memiliki usaha sendiri					
Indikator : Lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.						
4.	Saya senang berbicara dengan orang karena saya mempunyai usaha sendiri					
5.	Saya akan bangga dengan diri saya jika saya berwirausaha					

6.	Berwirausaha bukan suatu kebanggaan bagi saya					
Indikator : Tantangan pribadi : ingin mencoba hal baru, menyukai suatu hal yang membuat lebih maju, melakukan sesuatu yang bisa dilakukan orang lain.						
7.	Saya tertarik untuk berwirausaha karena melihat keberhasilan dari orang lain					
8.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan saya hadapi					
9.	Saya tidak tertarik untuk membuka suatu bidang usaha					

7. Variabel X3 Peluang

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Permodalan						
1.	Menurut saya berwirausaha dimulai dari mengumpulkan modal yang banyak terlebih dahulu					
2.	Saya membutuhkan modal saat akan memulai berwirausaha					
3.	Saya tidak membutuhkan modal untuk memulai berwirausaha					
Indikator : Pengalaman						
4.	Pengalaman usaha yang saya punya, membuat saya ingin berwirausaha					
5.	Saya berpengalaman dalam berwirausaha membuat usaha saya laris					
6.	Saya tidak memiliki pengalaman sama sekali tentang berwirausaha					
Indikator : Keahlian						

7.	Menurut saya berwirausaha harus mempunyai keahlian khusus					
8.	Saya mempunyai keahlian dalam bidang wirausaha					
9.	Saya tidak mempunyai keahlian dalam berwirausaha					
Indikator : Keuntungan						
10.	Saya ingin berwirausaha karena akan mendapat keuntungan					
11.	Keuntungan membuat saya ingin berwirausaha					
12.	Saya tidak yakin mendapat keuntungan hanya dengan berwirausaha					

8. Variabel X4 Ekspetasi Pendapatan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Keinginan untuk memperoleh pendapatan						
1	Saya ingin memperoleh pendapatan dari hasil usaha sendiri					
2	Pendapatan merupakan motivasi saya untuk memulai menjadi wirausaha					
3	Saya tidak ingin memperoleh pendapatan dari hasil usaha sendiri					
Indikator : Bayangan Penghasilan yang tinggi						
4.	Bayangan penghasilan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha					
5.	Saya ingin berwirausaha karena akan mendapatkan pendapatan yang tinggi					

6.	Pendapatan yang tidak terbatas bukan motivasi saya untuk berwirausaha					
Indikator : Keinginan untuk mandiri						
7.	Dengan menjadi wirausaha saya bisa hidup mandiri					
8.	Berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup saya					
9.	Berwirausaha tidak dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup saya					

9. Variabel X5 Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Keberfungsian Keluarga						
1	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha					
2	Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha					
3	Orang tua tidak menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha					
Indikator : Sikap dan Perlakuan Orang tua/wali						
4.	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha					
5.	Orang tua mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha					
6.	Orang tua tidak mengajarkan saya tentang berwirausaha.					
Indikator : Status Ekonomi						
7.	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha					
8.	Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha					

9.	Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya					
----	---	--	--	--	--	--

10. Variabel X6 Kepribadian

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Penuh Percaya Diri						
1	Saya beranggapan masa depan akan cerah dengan berwirausaha					
2	Saya yakin usaha saya akan berhasil dan berkembang seiring berjalannya waktu					
3	Saya beranggapan masa depan tidak akan cerah dengan berwirausaha					
Indikator : Memiliki Inisiatif						
4.	Banyaknya Pesaing dalam berwirausaha membuat saya ingin membuka usaha yang berbeda dari yang lain					
5.	Saya dapat berinovasi dengan usaha yang akan saya jalankan					
6.	Saya tidak memiliki keahlian untuk membuka usaha					
Indikator : Memiliki Jiwa Kepemimpinan						
7.	Saya menggerakkan orang-orang untuk membuat suatu produk					
8.	Saya mengajak teman-teman membuat suatu usaha					
9.	Saya ingin menjadi karyawan daripada memiliki usaha sendiri					
Indikator : Berani Mengambil resiko						
10.	Resiko yang akan saya hadapi merupakan tantangan saya dalam berwirausaha					

11.	Saya berkeinginan berwirausaha meskipun terlalu banyak resiko					
12.	Apabila membuka usaha saya akan mengalami kerugian					

Variabel X7 Visi

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Mampu merencanakan Kegiatan						
1	Saya memiliki rencana memulai usaha dengan secepat mungkin menjalankannya					
2	Saya ingin memulai berwirausaha karena memang telah memiliki rencana sebelumnya					
3	Saya tidak ada rencana untuk berwirausaha					
Indikator : Mampu menentukan Arah Usaha						
4.	Saya akan mendapatkan apa yang saya inginkan asalkan disertai usaha keras					
5.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam melangkah					
6.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha					
Indikator : Mampu Melihat Masa Depan						
7.	Saya memilih berwirausaha untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup di masa depan					
8.	Jika saya berwirausaha saya akan menjadi pengusaha					
9.	Berwirausaha tidak membuat masa depan saya cerah					

11. Variabel Y Minat berwirausaha

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator: Perasaan Tertarik						
1	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha					
2	Saya tertarik berwirausaha karena mengurangi pengangguran					
3	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi					
Indikator : Perasaan Senang						
4.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
5.	Saya senang dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
6.	Saya tidak senang berwirausaha karena terlalu banyak resiko					
Indikator : Motivasi						
7.	Berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya					
8.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha					
9.	Saya tidak ada motivasi untuk berwirausaha, Karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha					
Indikator : Keinginan/ Harapan						
10.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah					
11.	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus kuliah					

12.	Saya tidak ada keinginan untuk berwirausaha karena takut gagal						
-----	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

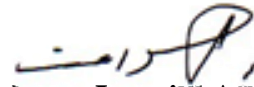
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP. 197302201999032001

Metro, Desember 2023

Peneliti



Zahara Jumailil Afif
NPM. 1903011133



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

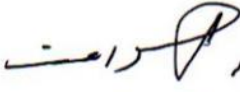
Nama Mahasiswa : Zahara Jumailil **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Afif **Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah**
NPM : 1903011133 **Semester/TA** : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12 Juni 2023	APD , outline . ACC	

Dosen Pembimbing,


Hermanita, M.M.
 NIP. 19732201999032001

Mahasiswa ybs,


Zahara Jumailil Afif
 NPM. 1903011133



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zahara jumailil **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Afif **Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah**
NPM : 1903011133 **Semester/TA** : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	10 / Juli 2023	Perbaiki penulisan font size.	
2	06 / 09 2023	ACC BAB. I. s/d. III	
3	02 / 10 2023	Lampiran Angket Pettunjaan.	
4	13 / 10 2023	ACC BAB. IV s/d V Lampiran 4 di muka dan di belakang.	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M.
NIP. 19732201999032001

Mahasiswa ybs,

Zahara Jumailil Afif
NPM. 1903011133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1175/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZAHARA JUMAILIL AFIF
NPM : 1903011133
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011133

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Zahara Jumailil Afif

NPM : 1903011133

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

RIWAYAT HIDUP



Zahara Jumailil Afif lahir pada tanggal 14 Mei 2001 di Surabaya Iir. Anak kedua dari pasangan Bapak Japan dan Ibu Siti Aminah. Tinggal bersama di Desa Surabaya Iir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di MI Islamiyah Surabaya Iir diselesaikan pada tahun 2013, selanjutnya di MTs Negeri 2 Lampung Tengah diselesaikan pada tahun 2016. Dilanjutkan ke jenjang MA Roudhotul Ulum Seputih Surabaya diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.